

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Era modern saat ini menuntut masyarakat Indonesia untuk bersaing demi kelangsungan hidup dengan memenuhi segala kebutuhan hidupnya seperti transportasi. Perlengkapan atau alat transportasi merupakan kebutuhan utama warga negara Indonesia karena transportasi berarti warga negara Indonesia dapat seluruh aktivitasnya serta aktivitas setiap harinya (Hartanti et al., 2022). Dengan pertumbuhan kendaraan yang pesat, hal ini tentu mempunyai dampak positif dan negatif. Pengendalian diperlukan untuk menangkal dampak negatif peningkatan kendaraan bermotor yang digunakan dalam lalu lintas harus memenuhi persyaratan teknis dan lalu lintas (Peraturan Pemerintah Republik Indonesia, n.d.). Tujuannya adalah untuk mengurangi angka kecelakaan lalu lintas. Kecelakaan lalu lintas dapat terjadi karena tidak terpenuhinya persyaratan pemeriksaan kendaraan. Mengenai pemeriksaan kendaraan tidak lepas dari pemeriksaan kendaraan bermotor yang diharapkan dapat mengurangi resiko terjadinya kecelakaan dan berperan sebagai sebagai pengawasan, pengendalian dan pengoperasian kendaraan bermotor di jalan agar kecelakaan di jalan terminimalisir. Menurut Peraturan Menteri Jalan Raya Nomor 19 Tahun 2021, pemeriksaan berkala kendaraan bermotor adalah serangkaian kegiatan menguji dan /atau bagian komponen kendaraan bermotor, kereta gandengan, dan kereta tempelan dalam rangka pemenuhan terhadap persyaratan teknis dan laik jalan (Menteri perhubungan RI,2021).

Dalam kegiatan pengujian kendaraan bermotor harus dilakukan oleh seseorang yang telah memiliki kompetensi tugas, tanggung jawab, wewenang, dan hak secara penuh oleh pejabat yang berwenang untuk melakukan tugas pengujian kendaraan bermotor (PM 156 Tahun 2016). Untuk kompetensi pengujian kendaraan bermotor tentunya harus memiliki kompetensi khusus sesuai tingkatannya. Kompetensi pengujian kendaraan bermotor berkala terdapat 8 (tingkatan) tingkat jenjang penguji, tingkatan tersebut sudah diatur dalam PM 156 tahun 2016 tentang Kompetensi Penguji Berkala Kendaraan Bermotor.

Pemeriksaan kendaraan bermotor merupakan sektor keselamatan transportasi darat yang sangat penting. Pelayanan pemeriksaan kendaraan

terdaftar dirancang khusus untuk kendaraan bermotor wajib uji diantaranya yaitu mobil bus, mobil penumpang umum, mobil barang, kendaraan khusus, kereta gandengan dan kereta tempelan yang dioperasikan. Pengujian Kendaraan Bermotor di Kota Surabaya dilakukan oleh Dinas Perhubungan Kota Surabaya yang terbagi menjadi 2 tempat hal ini dikarenakan menyesuaikan kelas jalan setiap kendaraan yang berbeda, dengan demikian pembagiannya adalah UPUBKB Tandes diperuntukkan kendaraan wajib uji (KBWU) dengan JBB \geq 3500 kg dan UPUBKB Wiyung diperuntukkan kendaraan wajib uji (KBWU) dengan JBB $<$ 3500 kg.

Dalam meningkatkan pelayanan dan kualitas pengujian kendaraan bermotor Tandes, pada tahun 2011 diterapkan sistem informasi manajemen pemeriksaan kendaraan bermotor untuk memudahkan pelayanan masyarakat. Segala informasi dan dokumen tersimpan rapi dalam program sistem informasi manajemen, juga proses pengujian tidak lagi dilakukan seperti di atas kertas lagi. Dengan BAP (Berita Acara Pemeriksaan) di tablet dengan aplikasi BAP yang saling terhubung ke pos penyerahan hasil uji melalui jaringan *wireless*. Hal ini bertujuan untuk mempercepat dan menyederhanakan proses pengujian kendaraan bermotor dengan mengurangi limbah kertas. Karena pengujian kendaraan bermotor di Surabaya dinilai lebih baik dibandingkan daerah lain di Indonesia, maka dari itu Unit Pelaksana Uji Berkala Kendaraan Bermotor (UPUBKB) Tandes Kota Surabaya menjadi contoh di Indonesia.

I.2 Tujuan

Penulisan laporan ini merupakan salah satu tanggung jawab pelaksanaan magang II di Unit Pelaksana Uji Berkala Kendaraan Bermotor (UPUBKB) Tandes Dinas Kota Surabaya yang merupakan syarat penyelesaian program studi Diploma 3 Teknologi Otomotif di Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan Tegal. Pelaksanaan magang II akan mencapai tujuan sebagai berikut, antara lain :

1. Mengetahui proses administrasi dan pemberkasan bermotor ketika dilakukan pengujian di UPUBKB Tandes Kota Surabaya.
2. Mengetahui prosedur alat yang digunakan di UPUBKB Tandes Kota Surabaya.
3. Mengetahui manfaat K3 untuk keselamatan di UPUBKB Tandes Kota Surabaya.
4. Mengetahui beban kerja SDM Penguji Kendaraan Bermotor di UPUBKB Tandes Kota Surabaya.

I.3 Manfaat

Manfaat yang dapat diperoleh dari kegiatan praktek magang II diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Manfaat bagi Taruna/Taruni :
 - a. Menerapkan ilmu yang didapat dari kampus untuk diterapkan di Pengujian Kendaraan Bermotor Tandes.
 - b. Meningkatkan *hardskill* yang dimiliki taruna dalam bidang pengujian kendaraan bermotor.
 - c. Dapat lebih memahami prosedur, mekanisme pelayanan dan persyaratan pengujian kendaraan bermotor, baik administrasi maupun teknis.
2. Manfaat bagi UPUBKB Tandes Kota Surabaya
 - a. Permasalahan yang teridentifikasi dapat menjadi bahan pertimbangan dan perbaikan pada instansi.
 - b. Mengetahui secara langsung kualitas SDM yang dihasilkan PKTJ Tegal sehingga dapat dijadikan sebagai acuan perekrutan tenaga kerja.
3. Manfaat PKTJ Tegal
 - a. Memperkenalkan Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan kepada dunia kerja khususnya di lingkungan Perhubungan Darat.
 - b. Meningkatkan dan menjalin Kerjasama yang erat antara kedua belah pihak demi kemajuan bersama.

I.4 Ruang Lingkup

Magang II Program Studi Diploma 3 Teknologi Otomotif dilaksanakan di Unit Pelaksana Uji Berkala Kendaraan Bermotor (UPUBKB) Tandes Kota Surabaya. Taruna taruni difokuskan untuk mempelajari kegiatan pelayanan pengujian kendaraan bermotor dan turut aktif membantu proses pelaksanaan pengujian kendaraan bermotor.

I.5 Waktu dan Tempat Pelaksanaan Magang

Magang II Program Studi Diploma 3 Teknologi Otomotif Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan Tegal dilaksanakan pada 4 Maret 2024 sampai dengan 7 Juni 2024. Magang II dilaksanakan di Unit Pelaksana Uji Berkala Kendaraan Bermotor (UPUBKB).

I.6 Sistematika Penulisan Laporan

Sistematika penulisan Laporan Magang II mengacu pada Pedoman Pelaksanaan dan Penulisan Laporan Magang II sebagai hasil pertanggungjawaban atas pelaksanaan kegiatan praktek yang dilaksanakan di Unit Pelaksana Uji Berkala Kendaraan Bermotor (UPUBKB) Tandes Kota Surabaya adalah sebagai berikut :

1. Bagian Awal
 - a. Halaman Sampul Depan
 - b. Halaman Judul
 - c. Halaman Pengesahan dari lokasi Magang
 - d. Halaman Persetujuan
 - e. Halaman Pengesahan
 - f. Halaman Pernyataan
 - g. Kata Pengantar
 - h. Daftar Isi
 - i. Daftar Tabel
 - j. Daftar Gambar
 - k. Daftar Lampiran

2. Bagian Utama/Isi

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini menguraikan tentang latar belakang pelaksanaan magang, ruang lingkup magang, tujuan magang, manfaat magang, waktu dan tempat pelaksanaan magang dan sistematika penulisan laporan magang.

BAB II GAMBARAN UMUM

Pada bab ini menguraikan tentang Sejarah dan perkembangan instansi, profil instansi, tugas dan fungsi, fasilitas dan sarana prasarana.

BAB III SISTEM LAYANAN UNIT PENGUJIAN KENDARAAN BERMOTOR

Pada bab ini menguraikan tentang standar operasional prosedur pengujian kendaraan bermotor meliputi administrasi, pemeriksaan persyaratan teknis kendaraan bermotor, pengujian laik jalan kendaraan bermotor, perawatan dan perbaikan peralatan pengujian, kaliberasi peralatan pengujian, dan penerapan system K3 (HSE) di Unit Pelaksana Uji Berkala Kendaraan Bermotor (UPUBKB) Tandes Kota Surabaya.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PELAKSANAAN MAGANG

Pada bab ini menguraikan tentang data data yang didapatkan dari kegiatan magang yang dilaksanakan. Penerapan pelayanan administrasi, penerapan pemeriksaan persyaratan teknis dan laik jalan kendaraan bermotor, penerapan perawatan dan perbaikan peralatan pengujian kendaraan bermotor, penerapan kalibrasi peralatan, penerapan SMK3/HSE, dan penerapan pemenuhan standar unit pengujian kendaraan bermotor pada Unit Pelaksana Uji Berkala Kendaraan Bermotor (UPUBKB) Tandes Kota Surabaya.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran untuk hasil pelaksanaan magang yang telah dilaksanakan di Unit Pelaksana Uji Berkala Kendaraan Bermotor (UPUBKB) Tandes Dinas Perhubungan Kota Surabaya.

3. Bagian Akhir
 - a. Daftar Pustaka
 - b. Lampiran - lampiran